

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *return on equity*, *economic value added* dan *market value added* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dapat disimpulkan beberapa hal yang dapat menjawab permasalahan yang ada yaitu :

1. *Return on equity* dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung (0,074) lebih kecil dari t tabel (1,670) dengan nilai signifikansi (0,448) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Adapun hubungan antara *return on equity* dengan *return* saham bernilai positif.
2. *Economic value added* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung (0,880) lebih besar dari t tabel (1,670) dengan nilai signifikansi (0,382) lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Adapun hubungan antara *Economic Value Added* dengan *Return* Saham bernilai Positif.
3. *Market value added* memiliki pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur subsektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dari hasil t hitung (2,017) lebih besar dari t tabel (1,670) dengan nilai signifikansi (0,048) lebih kecil dari taraf signifikansi (0,05). Adapun hubungan antara *market value added* dengan *return* saham bernilai positif.

5.2 Saran

1. Sebaiknya investor memperhatikan variabel yang dapat memengaruhi *return* saham dan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap *return* saham yaitu EPS, ROA, ROI, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, dan lainnya.
2. Untuk para investor dapat menggunakan *market value added* sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan. dan untuk menambahkan nilai pasar yang ada sebaiknya perusahaan menambahkan laba, salah satunya dengan cara tidak menambahkan hutang jangka panjang, menambahkan target penjualan, dsb.
3. Bagi penelitian selanjutnya lebih baik jika menganalisis menggunakan jenis perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam sector perusahaan, sehingga dapat memperoleh data serta hasil yang lebih akurat.
4. Menambahkan jumlah sampel perusahaan, semakin banyak jumlah sampel yang digunakan akan lebih mewakili hasil penelitian.
5. Menambah periode penelitian agar penelitian selanjutnya agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.